



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 2, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024  
 Reviewed : 26/02/2024  
 Accepted : 03/03/2024  
 Published : 07/03/2024

**Ika Kristiani  
 Telaumbanua<sup>1</sup>  
 Darisalim  
 Telaumbanua<sup>2</sup>  
 Hendrikus Otniel  
 Nasozaro Harefa<sup>3</sup>  
 Fatiani Lase<sup>4</sup>**

## **ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, untuk mengetahui kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, untuk mengetahui upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah rekaman dengan menggunakan alat rekam HP (merekam semua pembicaraan) hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa : Pertama, Motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias sudah cukup baik. Mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan merupakan mahasiswa yang mampu memperbaiki cara belajarnya untuk meningkatkan pengetahuan akademiknya baik itu mencari tugas kuliah dan referensi pembuatan skripsi mereka. Namun tidak sepenuhnya mahasiswa memanfaatkan perpustakaan karena adanya beberapa faktor. Kedua, Kendala yang dihadapi dalam motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias yaitu kesiapan sumber daya manusia (pegawai) dalam memahami dan mengetahui motivasi mahasiswa PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan, perolehan referensi dan koleksi buku terbaru, serta fasilitas sarana dan prasarana yang minim atau kurang memadai. Ketiga, Upaya yang harus dilakukan dalam memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias yaitu dengan cara memperbanyak koleksi buku terbaru, melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan serta menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Analisis, Motivasi, Perpustakaan.

### **Abstract**

This research aims to determine the motivation of students of the Pancasila and Civic Education study program in using the library of University of Nias, to find out the obstacles for students of the Pancasila and Civic Education study program in using the library of University of Nias, to determine the library's efforts to motivate students of the Pancasila and Civic Education study program in using the library of University of Nias. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The research instruments used in the research are recordings using a smartphone recording device (recording all conversations) resulting from images as real evidence, then a notebook which functions to record all conversations with the data source. The results of the research and discussion concluded that: First, The motivation of students of the Pancasila and civic education study program in using the library of university of Nias is quite

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

email: ikatelaumbanua2203ppkn@gmail.com<sup>1</sup>, telaumbanua.darisalim@gmail.com<sup>2</sup>, hozarhar@rocketmail.com<sup>3</sup>, fatianilase@yahoo.com<sup>4</sup>

good. Students who use the library are students who are able to improve their learning methods to increase their academic knowledge, both looking for course assignments and references for writing their thesis. However, students do not fully utilize the library due to several factors. Second, the obstacles faced in the motivation of students of the Pancasila and civic education study program in using the library of university of Nias are the readiness of human resources (staff) in understanding and knowing the motivation of students of the Pancasila and civic education study program in using the library, obtaining the latest references and book collections, as well as facilities and infrastructure which is minimal or inadequate. Third, efforts must be made to motivate students of students of the Pancasila and civic education study program to utilize the library of University of Nias, namely by increasing the latest book collection, completing library facilities and infrastructure and creating a comfortable learning atmosphere for students.

**Keywords :** Analysis, Motivation, Library.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan mahasiswa untuk menghadapi era globalisasi dan juga dalam menentukan perkembangan sumber daya manusia. Pengertian pendidikan menurut Pasal 1 ayat 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara”.

Mengingat pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan melakukan pembaharuan dan pengembangan kurikulum.

Inovasi dan upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Berbagai inovasi dan program pendidikan telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan yang berkualitas, peningkatan manajemen pendidikan dan pengadaan fasilitas lainnya.

Menurut Abdul Rahmat 2010:12 Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaanya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar pribadi (interpersonal) itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain.

Jurnal Idarwati Bu'ulolo 2020:2 Vol 2 menyatakan “Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Salah satu cara untuk mendorong motivasi ekstrinsik dengan pemanfaatan perpustakaan kampus ini melalui pengumpulan informasi, pengambilan dan pemilihan informasi sesuai dengan kebutuhan atau masalah, menganalisis informasi, memahami bahan pustaka yang di baca, dan kemudian digunakan atau dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dengan mahasiswa, senantiasa menjadi pendukung yang muncul dan tumbuhnya motivasi belajar, sehingga terdapat suatu kegiatan belajar. Agar kegiatan belajar berlangsung secara berkesinambungan, faktor-faktor dalam motivasi hendaknya tidak dilupakan, salah satunya adalah sumber belajar di perpustakaan. Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan memiliki kaitan erat dengan motivasi. Salah satu ciri mahasiswa yang termotivasi dalam belajarnya yaitu senang bekerja mandiri, dalam mengerjakan tugas kuliah”.

Menurut Sardiman (2016), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak,

dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dapat dimanfaatkan untuk mendukung mahasiswa belajar lebih mandiri. Dengan memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan, mahasiswa akan merasa lebih mudah dan terbantu dalam mengerjakan tugas kuliah. Kenyataannya yang terjadi di lingkungan kampus, perpustakaan jarang dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan observasi awal di lingkungan kampus Universitas Nias di temukan masalah bahwa, motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sangat kurang, mahasiswa mengalami kendala dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, seperti buku dan tempat belajar mahasiswa salah satunya kurang bervariasi. Upaya organisasi perpustakaan kurang memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan, karena perpustakaan adalah suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, sehingga membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir. Selain itu dari hasil wawancara pada beberapa mahasiswa pada umumnya beralasan bahwa sumber belajar seperti buku bacaan kurang lengkap dan kurangnya buku keluaran baru dan tempat belajar yang kurang nyaman.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya penanganan yang serius dalam meningkatkan motivasi mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias. Dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai tujuan yaitu agar semua mahasiswa dapat memperoleh motivasi belajar lebih aktif.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2023/2024”.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi variabel yang diteliti bersifat mandiri. Tujuan penelitian ini menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala (Rifa'i Abubakar 2021:6).

Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, alat perekam, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

### **1. Tahap Penelitian**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi dan triangulasi/gabungan.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di perpustakaan Universitas Nias, ini terletak di jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama peneliti berada dilokasi penelitian yakni di Perpustakaan Universitas Nias, peneliti mengumpulkan data dari beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2023/2024**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Ibu Ayu Vitry Ningsih Lase, S.S.I) menyatakan bahwa:

“Dalam motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik). Mahasiswa yang maksimalis akan memanfaatkan perpustakaan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri selain dari luar dirinya,

tetap untuk mahasiswa yang kompromis dan minimalis biasanya memanfaatkan perpustakaan hanya apabila ada dorongan dari luar dirinya. Dorongan dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang mendorong mahasiswa memanfaatkan perpustakaan fakultas tersebut dapat bersumber adanya rangsangan dari perpustakaan sendiri maupun dari orang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd) menyatakan bahwa:

“Dalam motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias merupakan sebagai sumber belajar karena perpustakaan adalah membangkitkan minat belajar mahasiswa atau tertarik untuk belajar para mahasiswa. Sebab, apabila pada diri mahasiswa sudah muncul rasa senang belajar, ia akan senang belajar dan memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal. Oleh karena itu, pengajar mata kuliah lebih cenderung dalam memotivasi mahasiswa supaya mahasiswa tersebut dapat memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias”.

Kemudian Menurut Theresia Daeli (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), memberikan pernyataan tentang motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan.

“Menurut saya yang menjadi motivasi saya adalah hanya untuk keperluan tugas, biasanya kalau kami kerja kelompok kami pergi ke perpustakaan atau mencari buku dan tujuan saya ke perpustakaan hanya di saat meminjam buku yang di suruh oleh dosen mata kuliah karena kenapa di dalam perpustakaan masih banyak buku yang kurang lengkap sehingga saya sebagai mahasiswa kurang aktif dalam meminjam buku di perpustakaan karena pada saat ini kecanggihan teknologi kebanyakan tugas saya, saya cari di internet karena di internet sudah serba ada semua”.

Dari penjelasan 2 orang staf/pegawai perpustakaan dan 5 orang mahasiswa kampus Universitas Nias dengan program studi PPKn, tentang Analisis Motivasi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias. Bisa diambil kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias sudah cukup baik namun tidak sepenuhnya semua mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sehingga dalam proses belajar masih banyak yang kurang memahami proses pembelajaran karena masih kebanyakan mahasiswa mencari tugas di internet. Sehingga kurang memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

#### **Kendala Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Ibu Ayu Vitry Ningsih Lase, S.S.I), memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya termotivasi mahasiswa di akibatkan tidak memberikan waktunya untuk belajar didalam perpustakaan karena faktor individu mahasiswa sehingga proses belajar tidak sesuai yang diharapkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd) menyatakan bahwa:

“Kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga proses belajar mahasiswa belum ada perkembangan hanya tergantung dalam internet”.

Kemudian Menurut Theresia Daeli (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), memberikan pernyataan tentang kendala dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

“Menurut saya yang menjadi kendala saya dalam memanfaatkan perpustakaan universitas nias adalah buku masih belum lengkap sehingga saya mengalami kendala dalam mengerjakan tugas saya sehingga saya masih kurang termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias”.

Berdasarkan hasil pernyataan di atas maka yang menjadi kendala dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah referensi yang dicari kadang tidak ditemukan karena memang keterbatasan dalam jumlah koleksi yang di miliki oleh perpustakaan.

### **Upaya Perpustakaan Memotivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Ibu Ayu Vitry Ningsih Lase, S.S.I), memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dalam hal ini tentu dulu yang di kita harapkan dengan cara mahasiswa menyurvei atau melakukan penelitian sehingga setelah mereka lakukan yang namanya penelitian maka ada daya perpustakaan untuk memberikan motivasi atau upaya dalam memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd) menyatakan bahwa:

“Upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah membangun kesadaran mahasiswa dalam memecahkan sebuah masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dengan menggali informasi dapat meningkat mutu belajar mahasiswa karena informasi itu sangat penting bagi kehidupan mahasiswa dengan adanya kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan maka dapat menjadi motivasi bagi kehidupan mahasiswa tersebut”.

Kemudian Menurut Theresia Daeli (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), memberikan pernyataan tentang upaya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

“Menurut saya upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dengan cara para pegawai perpustakaan Universitas Nias lebih meningkatkan lagi penyediaan fasilitas seperti buku yang di cari oleh mahasiswa seperti membuat daftar buku atau label buku sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari buku”.

Dari penjelasan di atas beberapa yang harus diambil kesimpulan bahwa dalam upaya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dengan cara mengajak dan mengintrusikan mahasiswa bahwasanya agar lebih baik lagi dalam memanfaatkan perpustakaan dan untuk itu juga mempersilahkan kepada mahasiswa untuk meminjam buku selama satu minggu sehingga bisa berganti-ganti buku yang ingin mereka pelajari dan dapat mereka manfaatkan sehingga lebih cenderung dapat termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan dan informasi yang ada di perpustakaan.

### **PEMBAHASAN**

#### **Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias, yang menjadi motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

Motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik). Mahasiswa yang maksimalis akan memanfaatkan perpustakaan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri selain dari luar dirinya, tetap untuk mahasiswa yang kompromis dan minimalis biasanya memanfaatkan perpustakaan hanya apabila ada dorongan dari luar dirinya. Dorongan dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang mendorong mahasiswa memanfaatkan perpustakaan fakultas tersebut dapat bersumber adanya rangsangan dari perpustakaan sendiri maupun dari orang lain.

Selain itu, motivasi merupakan sebuah daya dorong yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan berbagai hal yang di nilai akan mendapatkan kesuksesan. Dorongan ini menjadikan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi juga merupakan dorongan yang mempengaruhi diri seseorang untuk melakukan sebuah tindakan agar memperoleh tujuan dengan baik dan maksimal. Motivasi tersebut bisa datang atau muncul dari lingkungan sekitar individu atau kondisi eksternal dan motivasi yang muncul dari dalam individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar (kondisi eksternal).

Motivasi juga sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang, peran motivasi tersebut sebagai daya dorong seseorang untuk melakukan tindakan.

1. Kendala Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias, yang menjadi motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

Kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya termotivasi mahasiswa di akibatkan tidak memberikan waktunya untuk belajar didalam perpustakaan karena faktor individu mahasiswa sehingga proses belajar tidak sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya, peneliti menemukan kendala mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan adalah kurangnya fasilitas buku sehingga mahasiswa tersebut cenderung dalam android dan tidak dapat memanfaatkan perpustakaan akibat fasilitas yang kurang. Setelah itu juga dapat kita ketahui bahwasanya mahasiswa juga terpengaruhi terhadap teman sesamanya untuk tidak memanfaatkan perpustakaan akibat pergaulan bebas sehingga mahasiswa tersebut tidak mepedulikan proses pembelajaran di kampus.

**Upaya Perpustakaan Memotivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias**

Perpustakaan merupakan unit kerja dan sebagai perangkat mutlak dari sekolah yang bersangkutan. Dengan tujuan menyediakan koleksi pustaka untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Selanjutnya, perpustakaan saat ini juga bukan hanya sebuah tempat yang menyediakan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan siswa, tetapi perpustakaan juga bagian dari proses pembelajaran. Perpustakaan terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa perpustakaan wajib menyediakan segala fasilitas, seperti buku, dan tempat untuk belajar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut dan tidak kewalahan dalam mencari tugas atau referensi-referensi yang ingin mereka cari dan memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa.

**SIMPULAN**

1. Motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias sudah cukup baik. Mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan merupakan mahasiswa yang mampu memperbaiki cara belajarnya untuk meningkatkan pengetahuan akademiknya baik itu mencari tugas kuliah dan referensi pembuatan skripsi mereka. Namun tidak sepenuhnya mahasiswa memanfaatkan perpustakaan karena adanya faktor yaitu ketersediaan sumber daya manusia (Pegawai), lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan dari staf atau pegawai perpustakaan dalam menambah koleksi buku terbaru yang dapat dimanfaatkan oleh semua mahasiswa.
2. Kendala yang dihadapi dalam motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias yaitu kesiapan sumber daya manusia (pegawai) dalam memahami dan mengetahui motivasi mahasiswa PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan, perolehan referensi dan koleksi buku terbaru, serta fasilitas sarana dan prasarana yang minim atau kurang memadai.
3. Upaya yang harus dilakukan dalam memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias yaitu dengan cara memperbanyak koleksi buku terbaru, melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan serta menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi mahasiswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul Rahmat. (2015). Aksara Jurnal Ilmu Nonformal. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Bu'ulolo, Idarwati. (2020). Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan STKIP NIAS SELATAN.

- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elfachmi Kuneifi Amin. (2016). Pengantar pendidikan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Mishbahuddin. (2020). Tingkatkan Motivasi Mahasiswa Menulis. Makassar : Penerbit Yayasan Salma.
- Moh. Suardi. (2016). Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT Indeks.
- Mohamad, L. A. P. (2017) Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Kota Magelang. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php> Vol VI, Nomor 4, Tahun 2017. [ diakses 4 Maret 2020].
- Mubarok, A. (2014). Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Sebagai Sumber Belajar Sejarah di MAN Nu Safinatul Huda Karimun Jawa Kabupaten Jepara. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 13 (6): C 101-140.
- Nurul, M, Teguh, P & Marni. (2018). Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA.
- Rafa'i Abubakar, H. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Perss.
- Salo, E. S. (2020). Analisis Manajemen Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. Universitas Kristen Toraja.
- Sandu, Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sapto, Haryoko. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif, Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis. Makassar : Penerbit UNM.
- Sardiman, AM. (2006). Integrasi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugioyo. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno Wiji. (2010). Pengetahuan Dasar Kepustakaan. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan 2007.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1.